

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif Analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian analitik merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel satu dengan variabel lainnya (Sastroasmoro, 2011). Rancangan penelitian *cross sectional* merupakan rancangan dimana peneliti mengobservasi dan mengukur variabel independen dengan variabel dependen dalam satu waktu (Ayuningtyas, 2019). Sumber data dari penelitian ini menggunakan data yang diambil menggunakan alat ukur kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan mengenai Pendidikan, Pendapatan, Pekerjaan, Pengetahuan, Jarak menuju tempat pembayaran, dan Persepsi terhadap jaminan kesehatan dengan kepatuhan membayar iuran JKN Peserta PBPU Di Desa Pangkemiri Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang diteliti yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang sama (Creswell, 2002). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta JKN PBPU di Desa Pangkemiri, Kec. Tulangan, Kab. Sidoarjo.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari penelitian yang diambil dari objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi (Roflin dkk., 2021). Tingkat keterwakilan sampel terhadap populasinya dipengaruhi oleh homogenitas populasi, banyaknya sampel yang diteliti, dan kelengkapan ciri-ciri populasi maka semakin tinggi tingkat keterwakilan sampel terhadap populasi.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan data yang memiliki tujuan dimana peneliti memiliki penilaiannya sendiri dalam pengambil data yang diteliti (Hayati, 2023).

Sampel penelitian ini dihitung menggunakan Rumus Slovin dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{1568}{1 + 1568(10\%)^2} = 94,0048$$

Keterangan :

n : Sampel yang diteliti

N : Populasi yang diteliti

e : Error Margin (10%)

Berdasarkan perhitungan diatas, Jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti adalah 94 sampel. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan peneliti (Rosdiana dkk., 2023). Kriteria Inklusi pada penelitian ini yaitu diantaranya :
 - 1) Peserta PBPU di Desa Pangkemiri.

- 2) Bersedia menjadi responden.
 - 3) Responden berusia 17-65 Tahun.
 - 4) Responden mengisi kuesioner dengan lengkap.
- b. Kriteria Eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Rosdiana dkk., 2023). Kriteria Eksklusi pada penelitian ini yaitu diantaranya :
- 1) Bukan peserta PBPU di Desa Pangkemiri.
 - 2) Tidak bersedia mengisi kuesioner.
 - 3) Usia Responden > 17 Tahun
 - 4) Tidak lengkap dalam mengisi kuesioner.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan pengelompokan secara logis dari beberapa objek yang akan diteliti (Qothrunnada, 2021). Variabel dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis sementara dari masalah yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini akan dicari hubungannya dengan variabel lainnya. Hubungan tersebut akan dilihat berdasarkan variabel independen dan variabel dependen dari objek yang akan diteliti.

- a) Variabel Independen (Bebas) merupakan variabel yang berhubungan atau menjadi sebab perubahan dari adanya variabel terikat (Qothrunnada, 2021). Variabel Independen dari penelitian ini adalah tingkat Pendidikan, Pendapatan, Pekerjaan, Pengetahuan, jarak menuju tempat pembayaran, dan Persepsi terhadap jaminan kesehatan (x).
- b) Variabel Dependen (Terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas (Qothrunnada, 2021). Variabel Dependen dari penelitian ini adalah kepatuhan membayar iuran JKN peserta PBPU di Desa Pangkemiri, Kec. Tulangan, Kab. Sidoarjo (y).

3.4 Definisi Operasional Penelitian

Definisi Operasional adalah arti yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan penjabaran, menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Berikut ini tabel definisi operasional dari variabel yang digunakan pada penelitian:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
<i>Variabel Terikat (Dependent Variable)</i>					
1	Kepatuhan membayar iuran JKN peserta PBPU di Desa Pangkemiri Kec. Tulangan Kab. Sidoarjo	Pembayaran iuran dilakukan oleh responden sebelum tanggal 10 setiap bulan dengan besaran iuran sesuai kelas yang dipilih menurut Perpres 64 Tahun 2020. Digunakan rentang 6 bulan terakhir dimulai dari	Kuesioner	1. Patuh membayar iuran JKN, jika responden pernah terlambat membayar iuran maksimal 1 kali. 2. Tidak patuh membayar iuran JKN, jika responden pernah terlambat membayar iuran lebih dari 1 kali.	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
		bulan pengambilan data penelitian.			
<i>Variable Bebas (Independent Variable)</i>					
2.	Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir yang telah dicapai oleh responden	Kuesioner	1. Pendidikan rendah: Tidak sekolah, Tamat SD/Sederajat. 2. Pendidikan menengah: Tamat SMP/Sederajat, Tamat SMA/Sederajat. 3. Pendidikan tinggi: Perguruan Tinggi (Diploma, S1/S2/S3).	Ordinal
3.	Pekerjaan	Kegiatan rutin yang dilakukan oleh responden	Kuesioner	1. Bekerja (Karyawan Swasta, Petani,	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
		dalam upaya memperoleh penghasilan.		Wiraswasta, Pekerja Lepas) 2. Tidak Bekerja (Mahasiswa)	
4.	Pendapatan	Penghasilan yang didapat oleh responden setiap bulan	Kuesioner	1. Rendah, jika < Rp. 2.000.000 2. Sedang, jika Rp 2.000.000 - Rp. 4.500.000 3. Tinggi, jika > Rp. 4.500.000 (Qur'rotun, 2023)	Nominal
5.	Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan mengenai iuran JKN	Kuesioner	Menilai dari jawaban kuesioner responden dengan skoring: Diukur dengan 8 pertanyaan	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
		sesuai perpres 64 tahun 2020		(Benar= 1, Salah= 0) Nilai maksimum= 8 Nilai minimum= 0 R: $16-0 = 8$ I: $16/2 = 4$ 1. Rendah: Jika, skor responden 0-4 2. Tinggi: Jika, skor responden 5-8	
6	Jarak menuju tempat pembayaran	Ukuran tempuh dari tempat tinggal responden ke tempat pelayanan pembayaran iuran JKN	Kuesioner	1. Dekat (< 1 km) 2. Sedang (1-5 km) 3. Jauh (> 5 km)	Ordinal
7	Persepsi terhadap	Pandangan responden	Kuesioner	Pengukuran persepsi	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
	jaminan kesehatan	mengenai jaminan kesehatan ketika menjadi peserta PBP. U.		terhadap jaminan kesehatan menggunakan skala Likert yang Diukur melalui jawaban kuesioner dengan jumlah 6 pernyataan. Setiap pernyataan memiliki skor 1 sampai 5, dengan kategori: Sangat Setuju (SS): 5 Setuju (S): 4 Cukup Setuju (CS): 3 Tidak Setuju (TS): 2 Sangat Tidak Setuju (STS): 1 Sehingga didapat skor	

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
				<p>penilaian sebagai berikut:</p> <p>Jumlah pertanyaan sebanyak 6 nomor.</p> <p>Skor tertinggi = $5 \times 6 = 30$</p> <p>Skor terendah = $1 \times 6 = 6$</p> <p>Range : Skor tertinggi - Skor terendah = $30 - 6 = 24$</p> <p>Perhitungan interval dengan menggunakan rumus:</p> <p>$I = R/K$</p> <p>$I = 24/2$</p> <p>$I = 12$</p> <p>Sehingga penilaiannya menjadi:</p>	

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
				1. Negatif, jika skor responden: 6-18 2. Positif, jika : skor responden: 19-30	

3.5 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pangkemiri, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Oktober 2023 – Januari 2024

3.6 Data Dan Instrumen Penelitian

3.6.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Pratiwi, 2016) . Data primer penelitian ini diperoleh melalui responden di Desa Pangkemiri dengan menggunakan kuesioner. Data primer yang diperoleh meliputi faktor predisposisi (pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, dan pendidikan), faktor pendukung (jarak menuju

tempat pembayaran iuran) dan faktor pendorong (persepsi terhadap jaminan kesehatan).

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain yang pada umumnya disajikan dalam bentuk tabel atau diagram (Pratiwi, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data BPJS Kesehatan Kabupaten Sidoarjo. Data sekunder yang diperoleh adalah data peserta menunggak pembayaran iuran JKN di Desa Pangkemiri dan jumlah peserta JKN golongan PBPU Desa Pangkemiri yang terdaftar.

3.6.3 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Tiara, 2021). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik sehingga interviewer tinggal menuliskan jawaban atau memberikan tanda tertentu pada daftar pertanyaan tersebut (Notoatmodjo, 2010:153).

3.7 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu kegiatan mengubah data awal menjadi data yang memberikan informasi ke tingkat yang lebih tinggi. Teknik pengolahan data pada penelitian ini meliputi :

a. Pemeriksaan Data (Editing)

Editing adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kuesioner apakah jawaban lengkap, jelas, relevan, dan konsisten

(Notoatmodjo, 2010:176). Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner akan diperiksa kembali oleh peneliti sebelum nantinya diolah oleh peneliti, untuk memastikan bahwa tidak terdapat data yang meragukan dan hal-hal yang salah.

b. Pemberian kode (coding)

Memberi kode terhadap pertanyaan yang telah diajukan guna mempermudah tabulasi dan analisa data.

a) Usia

1 = Remaja (17 – 25 Tahun)

2 = Dewasa (26 – 45 Tahun)

3 = Lansia (46 – 65 Tahun)

b) Jenis Kelamin

1 = Laki – Laki

2 = Perempuan

c) Kelas kepesertaan PBPU

1 = Kelas 1

2 = Kelas 2

3 = Kelas 3

d) Kepatuhan

1 = Patuh

2 = Tidak Patuh

e) Pekerjaan

1 = Bekerja

2 = Tidak Bekerja

f) Pendapatan

1 = Rendah

2 = Sedang

3 = Tinggi

g) Pendidikan

1 = Rendah

2 = Menengah

3 = Tinggi

h) Pengetahuan

1 = Rendah

2 = Tinggi

i) Jarak Menuju Tempat Pembayaran

1 = Dekat

2 = Sedang

3 = Jauh

j) Persepsi terhadap jaminan kesehatan

1 = Negatif

2 = Positif

c. Entry Data

Entry merupakan proses memasukkan data yang diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan fasilitas komputer yang dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Program For Social Sciences*).

d. Tabulasi (Tabulating)

Tabulasi adalah membuat tabel semua jawaban yang sudah diberi skor dan dimasukkan kedalam tabel yang tersedia sesuai dengan tujuan penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah karena analisis data dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis dalam penelitian ini berupa analisis data univariat, bivariat (Notoatmodjo, 2010:180).

- a. Analisis univariat dilakukan untuk mendapat gambaran tentang distribusi frekuensi responden untuk masing-masing variabel.
- b. Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menyatakan analisis terhadap dua variabel. Uji yang digunakan dalam analisis yaitu *Chi*

Square. Uji chi-square berguna untuk menguji hubungan atau pengaruh dua variabel yang menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

3.9 Etika Penelitian

Menurut (Hidayat dkk., 2014) Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Kerahasiaan (Confidentiality)

Segala informasi yang didapat dari responden akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh pihak yang berkepentingan.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden, melainkan lembar tersebut hanya diberi kode atau inisial.

3. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.